

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia untuk mempersiapkan generasi yang berkualitas karena pendidikan dapat dijadikan bekal untuk menghadapi berbagai masalah yang muncul di masyarakat yang memuat pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perguruan Tinggi memiliki visi, misi, dan tujuan yang pencapaiannya dilakukan melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Dalam hal ini dosen merupakan unsur utama dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi karena dosen turut berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Perguruan Tinggi bertujuan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Untuk mendapatkan lulusan yang berkualitas dibutuhkan dosen yang berkualitas pula. Untuk itu, diperlukan dosen yang mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan nantinya akan menghasilkan motivasi belajar mahasiswa yang baik.

Prestasi belajar kurang dan motivasi belajar mahasiswa yang rendah juga disebabkan oleh salah satu faktor yang terkait, yakni kinerja dosen dalam pembelajaran yang turut memegang kendali dalam keberhasilan proses belajar mahasiswa. Penelitian Setho (2007), membuktikan kinerja dosen mempunyai pengaruh dengan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa.

Kinerja dosen yang diteliti dalam penelitian ini adalah berkaitan dalam perkuliahan yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional,

kompetensi kepribadian, serta kompetensi sosial. Uno (2008:18), menjabarkan kinerja dosen kedalam tiga kategori, yaitu : kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi personal. Sebagai suatu profesi, tuntutan kompetensi yang harus dimiliki dosen, seperti dijelaskan dalam pasal 10. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi dosen, adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga dosen antara lain: kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan teknis dalam menjalankan tugas sebagai pendidik, pengajar, dan pembimbing, yang meliputi kemampuan dosen yang berkenaan dengan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pengelolaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, menerapkan pembelajaran aktif, kreatif, menyenangkan, kemampuan dosen memanfaatkan media pembelajaran secara optimal.

Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran mata kuliah secara luas dan mendalam yang meliputi kemampuan dosen dalam menguasai materi perkuliahan dan menyampaikannya dengan jelas, kemampuan dosen menggunakan atau memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Kompetensi Kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian dari seseorang yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan, dan berakhlak mulia, yang meliputi kemampuan

dosen menyelenggarakan perkuliahan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Kompetensi sosial merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar, yang meliputi kemampuan dosen memotivasi dan meningkatkan kemampuan mahasiswa.

Dosen menjadi parameter penting dalam proses pengendalian Perguruan Tinggi, dengan kemampuan yang dimiliki dosen dan hubungan yang dekat dengan mahasiswa, dosen sangat menentukan perkembangan institusi, oleh sebab itu segala upaya dilakukan untuk meningkatkan kinerja dosen. Seperti halnya Universitas Muhammadiyah Gresik, yang merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang bertempat di JL. Sumatera No 101, Gresik Jawa Timur. Berdasarkan data rekapitulasi evaluasi kinerja dosen Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik Tahun 2012-2013, dapat disimpulkan kinerja dosen yang mendapatkan penilaian terendah dari mahasiswa adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional dosen yang mendapatkan jumlah rata-rata nilai sama yaitu 3,92. Sedangkan kompetensi sosial dosen mendapatkan rata-rata nilai 3,94 dan yang mendapatkan nilai rata-rata tertinggi dari mahasiswa yaitu kompetensi kepribadian dosen yaitu 3,95.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti dengan beberapa mahasiswa tentang permasalahan kinerja dosen yang berhubungan dengan kompetensi profesional dan motivasi belajar mahasiswa adalah, masih ada mahasiswa yang terlihat kurang memiliki motivasi belajar hal ini terlihat dari

kemampuan mahasiswa dalam memecahkan permasalahan yang ada dalam proses perkuliahan masih rendah, hal tersebut disebabkan karena masih ada beberapa dosen yang menggunakan pola-pola pembelajaran konvensional, dan belum memanfaatkan media pembelajaran secara optimal, setiap kelas disediakan LCD, tapi terkadang dosen tidak menggunakannya, sehingga dosen menerangkan secara manual, mahasiswa pasti jenuh dengan pengajaran seperti itu.

Kompetensi pedagogik, masih ada dosen yang belum menerapkan pembelajaran yang dapat mengaktifkan mahasiswa. Perhatian dosen sering kali tertuju kepada mahasiswa yang aktif bertanya, sedangkan bagi mahasiswa yang tidak aktif tidak di pedulikan, hal tersebut bisa mengakibatkan mahasiswa menjadi malas dan motivasi belajar menurun yang akhirnya berdampak pada menurunnya prestasi mahasiswa. Kompetensi Kepribadian, terkadang masih ada dosen yang tidak datang sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Ternyata profesi dosen bukan merupakan pilihan utama, masih ada sebagian dosen yang memiliki pekerjaan lain selain menjadi dosen. Sedangkan dalam kompetensi sosial dosen, dosen dinilai mampu memberikan pelayanan yang baik kepada mahasiswa.

Motivasi belajar yang dicapai setelah melalui proses perkuliahan ditunjukkan melalui adanya perubahan tingkah laku oleh mahasiswa. Setiap kegiatan perkuliahan tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Apabila kinerja dosen dipandang sebagai salah satu faktor penyebab dan motivasi belajar pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik sebagai akibat, maka diantara kinerja dosen dan motivasi belajar itu dapat terjalin suatu mekanisme

hubungan kausalitas. Artinya, baik atau buruknya motivasi belajar mahasiswa itu ditentukan juga oleh kinerja dosen dalam mengajar. Kinerja dosen ini sangat mendominasi perkembangan motivasi pada mahasiswa.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian, mengingat pentingnya kinerja dosen sehingga dapat menciptakan motivasi belajar mahasiswa yang baik, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “ Pengaruh Kinerja Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik “.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang sudah dikemukakan dalam latar belakang, maka diajukan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah kompetensi pedagogik dosen berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik?
2. Apakah kompetensi profesional dosen berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik?
3. Apakah kompetensi kepribadian dosen berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik?
4. Apakah kompetensi sosial dosen berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Gresik ?
5. Apakah kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial dosen secara simultan berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Gresik ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik.
4. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi sosial dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik.
5. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial dosen secara simultan terhadap motivasi belajar mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan yang diperoleh dengan dilakukannya penelitian ini antara lain adalah :

1. Sebagai bahan penilaian dan informasi bagi Universitas Muhammadiyah Gresik khususnya Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik tentang kinerja dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa.

2. Sebagai bahan acuan dan kajian bagi peneliti yang akan datang mengenai pengaruh kinerja dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa.